



## PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN PRESENTASI OTOMATIS DENGAN MENGGUNAAN APLIKASI BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE BAGI GURU SMPN 12 KOTA JAMBI

Oleh:

Yelia<sup>1\*</sup>, Dony Efriza<sup>2</sup>, Rosinta Norawati<sup>3</sup>, Neli Arif<sup>4</sup>

<sup>1\*,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Jambi

\*Email: [davizayelia@gmail.com](mailto:davizayelia@gmail.com) , [donyefriza@unja.ac.id](mailto:donyefriza@unja.ac.id)

DOI: 10.37081/adam.v3i1.1709

Article info:

Diterima:26/10/23

Disetujui:21/01/24

Publis: 08/02/24

### Abstrak

Program Pengabdian pada Masyarakat ini diadakan di SMP Negeri 12 Kota Jambi guru-guru disekolah tersebut. Permasalahan mendasar yang Tim Pengusul temukan adalah guru-guru bahasa belum menggunakan penerapan teknologi dalam perancangan dan pembuatan materi presentasi pada pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa siswa. Oleh karena itu, Tim Pengusul akan melakukan Program Pengabdian pada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Bahan Presentasi Otomatis Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Artificial Intelligence Bagi Guru Smpn 12 Kota Jambi”. Tim Pengusul yang melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri: Dr. Dra. Yelia, M.Pd. (Ketua Tim), Dony Efriza, S.Pd., M.Pd (Anggota I), Dr. Rosinta Norawati, MA (Anggota II) dan Nely Arif, S.Pd., M.Pd (Anggota III). Tim Pengusul adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. SMPN 12 Kota Jambi bertindak sebagai Mitra yang akan membantu: 1) memberi informasi dan memotivasi guru-guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang akan diadakan, dan 2) memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan. Program Pengabdian pada Masyarakat ini akan dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahap pertama adalah Tahap Persiapan yang meliputi penentuan tempat pengabdian dan penyusunan modul. Tahap kedua adalah Tahap Pelaksanaan yang akan dilaksanakan sebanyak satu kali. Sedangkan tahap ketiga adalah Tahap Pelaporan Program Pengabdian pada Masyarakat yang telah dilaksanakan. Luaran yang dihasilkan dari Program Pengabdian kepada Masyarakat yang berupa pelatihan ini adalah kemampuan guru dalam membuat bahan presentasi otomatis dengan menggunakan aplikasi berbasis Artificial Intelligence yang daam PKm menggunakan aplikasi bernama “Tome”. Pemahaman tersebut kemudian dilanjutkan dengan penerapannya dalam pembelajaran. Setiap peserta Program Pengabdian pada Masyarakat ini akan diberi modul yang terkait dengan materi pelatihan. Selain daripada itu, program ini juga akan dipublikasikan di jurnal nasional dan dimedia masa

**Kata kunci:** Aplikasi, Artificial Intelligence, Bahan Presentasi Otomatis,

### 1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam era globalisasi, pemerintah terus melakukan kebijakan dalam meningkatkan mutu dan efisiensi sistem pendidikan nasional. Salah satu mata pelajaran yang turut dikembangkan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu dan efisiensi sistem pendidikan nasional adalah mata pelajaran Bahasa Inggris.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Proses komunikasi yang baik melibatkan siswa ikut berperan serta dalam proses pembelajaran. Jadi



pembelajaran tidak hanya terfokus kepada guru yang menyampaikan materi, namun ada interaksi dua arah antar siswa dengan guru. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa berperan aktif selama pembelajaran, sehingga siswa lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang sedang diajarkan.

Proses komunikasi yang terjadi tidak selamanya berjalan dengan lancar, bahkan pada proses komunikasi yang kurang baik dapat menimbulkan salah pengertian ataupun salah konsep. Untuk mencapai proses komunikasi yang efisien, dibutuhkan alat bantu yang dapat memberikan suatu alternatif pembelajaran bagi siswa agar dapat memahami konsep-konsep yang telah diajarkan. Salah satu alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki beberapa nilai praktis diantaranya, pertama media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan atau informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Kedua media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa belajar sendiri-sendiri sesuai dengan minatnya. Ketiga media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Keempat media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya. Salah satu bentuk media yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah media visual. Media visual merupakan media yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah muncul berbagai media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Penelitian yang dilakukan oleh Oye (2012: 129) didapatkan bahwa nilai siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan bantuan teknologi lebih besar dibandingkan nilai siswa yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan bantuan teknologi di kelas.

Salah satu bentuk media terkini yang telah memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi adalah *artificial intelligence* (AI). Nama Artificial Intelligence diciptakan oleh John McCarthy. Menurut Jain and Yadav (2017) menyatakan bahwa Kecerdasan buatan (AI) merupakan cabang eksperimental ilmu komputer bertujuan untuk menciptakan mesin cerdas agar dapat melakukan berbagai tugas menggantikan manusia. Kecerdasan buatan (AI) adalah kecerdasan yang juga merupakan nama bidang studi akademik yang mempelajari cara membuat komputer dan perangkat lunak komputer yang mampu berperilaku cerdas. Dalam perspektif lain, kecerdasan buatan adalah sebuah kemampuan perangkat dalam menggantikan peran manusia untuk melakukan sebuah aktivitas (Deloitte, 2017).

Mengidentifikasi kecerdasan buatan sebagai cabang ilmu komputer yang berkaitan dengan studi dan penciptaan sistem komputer yang menunjukkan beberapa bentuk kecerdasan. Dengan kata lain, AI adalah sistem yang mempelajari konsep dan tugas baru, dapat bernalar dan menarik kesimpulan tentang dunia, dapat memahami bahasa alami atau memahami pemandangan visual dan melakukan jenis prestasi lain yang membutuhkan jenis kecerdasan manusia (Elaine, 2014). Ketersimpanan perkembangan program sistem komputer yang terjadi pada pertengahan abad ke-20 membuat konsep realistik dari Artificial Intelligence (kecerdasan buatan) benar-benar dimulai.

Kecerdasan buatan (AI) dapat berperan dalam berbagai aspek dilingkup pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh Direktur SEAMEO, Ethel Agnes, meyakini bahwa AI dapat mempermudah kinerja guru/dosen dalam urusan administratif seperti memberi penilaian akhir berdasarkan bobot penilaian. Disamping itu, AI juga dapat mempermudah guru/dosen dalam melakukan pembelajaran dan aktivitas-aktivitas akademik lainnya.

Salah satu pemanfaatan AI dapat digunakan untuk pemuatan bahan presentasi untuk menampilkan materi pada mata pelajaran yang guru ajarkan. Hal ini akan dapat memberikan efisien waktu dalam pembuatan bahan presentasi. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan aplikasi Tome yang dapat diakses bebas melalui jaringan internet. Aplikasi ini dapat membuat materi presentasi lebih menarik secara cepat. Selain itu, aplikasi ini juga dapat menggunakan video dalam penyempurnaan presentasi yang dilakukan dan menyediakan gambar yang menarik bagi siswa dalam memperhatikan.

Aplikasi tersebut dapat membantu para guru untuk mempersiapkan bahan presentasi secara cepat dalam proses pembelajaran di lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kota Jambi. Berdasarkan analisis situasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Jambi, Tim Pengusul

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini menyimpulkan bahwa permasalahan yang sangat mendasar adalah guru-guru belum menggunakan program Artificial Intelligence dalam membantu pembuatan bahan presentasi untuk disampaikan kepada siswa. Kemampuan dalam penggunaan sistem yang berbasis IT ini haruslah dimiliki oleh guru dalam membantu mempersiapkan materi ajar yang akan disampaikan kepada siswa secara menarik dan menciptakan efisiensi waktu. Oleh karena itu, Tim Pengusul bersama-sama dengan SMPN 12 Kota Jambi sepakat bahwa persoalan tersebut sangat penting untuk dicarikan pemecahannya sehingga tujuan pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam Standar Isi Permendiknas No. 22 tahun 2006 dapat tercapai.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan mengenai penggunaan Artificial Intelligence dalam pembuatan bahan materi presentasi secara otomatis. Tim pengabdian akan mempresentasikan materi kepada guru mengenai topik pengabdian dan juga berkolaborasi mengaplikasikan secara langsung di kelas.

Program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dalam rangkaian yang sistematis, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - Penentuan tempat pengabdian dengan menghubungi Kepala Sekolah SMPN 12 Kota Jambi.
  - Penyusunan modul Pelatihan yang akan dibagikan kepada para peserta
2. Tahap pelaksanaan  
Tahap pelaksanaan akan dilakukan dalam 1 kali pertemuan.  
kegiatan akan dilakukan adalah:
  - menjelaskan kepada peserta tentang pentingnya pengetahuan IT dalam kegiatan pembelajaran.
  - membagikan modul penggunaan aplikasi tome berbasis *Artificial Intelligence*.
  - mensosialisasikan penggunaan aplikasi tome berbasis *Artificial Intelligence* kepada guru-guru Sekolah Menengah Pertama
  - melakukan diskusi terkait pelatihan,
  - melatih guru dalam pembuatan materi presentasi secara otomatis berbasis *Artificial Intelligence*.
  - pemberian sertifikat kepada peserta.
3. Tahap pelaporan

Dalam tahap ini, laporan Pengabdian pada Masyarakat akan disusun berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian dan juga akan disertakan sampel gambar-gambar peserta peserta pengabdian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 3 hari, 1 hari secara offline dan hari secara online. Berikut pemaparan secara lengkap mengenai pelaksanaan, hasil dan luaran kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan pembuatan bahan presentasi otomatis berbasis artificial intelligence (AI)

### 3.1 Hasil Pelatihan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 3 Juli 2023 secara luring dan 4-5 Juli secara daring. Kegiatan awal yang dilakukan adalah tim pengabdian menghubungi kepala sekolah SMPN 12 Kota Jambi. Selanjutnya ketua tim pengabdian datang untuk survei dan mengurus perizinan melaksanakan pengabdian pada bulan Juni 2023.

Selanjutnya tim pengabdian membuat jadwal pertemuan offline. Pada kegiatan ini dihari sebanyak 49 orang secara luring dan daring pada hari pelatihan dilaksanakan, kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah memaparkan materi dalam bentuk *power point presentation*, melatih dan sesi tanya jawab tentang pembuatan bahan presentasi otomatis berbasis Artificial Intelligence. Pemaparan materi dibagi menjadi dua sesi.

Semua rangkaian kegiatan dilaksanakan di SMPN 12 Kota Jambi. Peserta yang hadir berjumlah 49 orang, yang terdiri dari guru-guru SMPN 12 Kota Jambi yang ada dilingkungan Muaro Jambi. Adapun foto para peserta ketika mengikuti pelatihan secara offline dapat dilihat pada foto dibawah ini



Kegiatan pembukaan diadakan secara offline yang dibuka langsung oleh kepala sekolah SMPN 12 Kota Jambi dan dilanjutkan oleh ketua pelaksana PKM, Dr. Yelia, M.Pd. Pada saat proses pembukaan pelatihan kepala sekolah dan ketua pelaksana menerangkan bahwa pentingnya pelatihan ini dilakukan mengingat saat ini dunia dihadapkan kepada revolusi industri 4.0 dimana teknologi berperan disetiap sektor kehidupan manusia termasuk pendidikan. Foto pembukaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.





Selanjutnya pemaparan pelatihan dimulai dari ibu Dr. Dra. Yelia, M.Pd dengan topik menguasai pembelajaran dengan Technoogical Pedagogical and Content Knowledge (TPAC). Dalam kesempatan ini beliau menyampaikan bahwa teknologi dapat digunakan dalam pengembangan model baru pembelajaran yang praktis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pemaparan tersebut dapat dilihat dalam foto dokumentasi berikut:



Setelah itu materi inti pelatihan disampaikan oleh Dony Efriza, S.Pd., M.Pd. Dalam pelatihan ini guru-guru diajak untuk berkenalan dengan artificial intlligence yang biasanya telah digunakan oleh par guru dalam kegiatan sehari-hari. Selanjutnya guru dikenalkan dengan aplikasi TOME yang dapat ditumukan pada alamat url <https://tome.app/> . Pada kegiatan ini guru membuat akun terlebih dahulu. Setelah guru membuat akun, guru harus menentukan materi apa yang ingin mereka buat. Setelah itu, guru

memasukkan kata kunci kedalam aplikasi dan tidak samapi 2 menit presentasi materi yang ingin disampaikan guru telah terbuat secara otomatis dengan aplikasi ini. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada dokumentasi dibawah ini:



Para guru sangat antusias dalam aktifitas pelatihan dikarenakan menurut guru pelatihan ini sangat berguna bagi mereka dikarenakan membantu membuat bahan materi secara otomatis agar dapat disampaikan kepada para siswa.

Namun, bahan presentasi ini juga perlu dilakukan beberapa polesan untuk membuat para siswa yang melihat materi lebih menarik, contohnya para guru dapat memindahkan presentasi tersebut dalam sebuah PPT konvensional dan menambah-nambahkan dengan video, gambar maupun audio.

Setelah melaksanakan pengabdian, tim pengabdian datang lagi untuk melaporkan hasil pengabdian sekaligus mengurus administrasi telah melaksanakan pengabdian di sekolah tersebut.

### **3.2 Luaran yang Dicapai**

Luaran yang dicapai dalam pelatihan ini adalah bahan materi presentasi yang telah dirancang dengan menggunakan AI sesuai dengan guru mata pelajaran. Selain itu pelatihan ini juga diliput media surat kabar Tribun Jambi baik dalam bentuk cetak maupun online. Adapun berita pelatihan ini dimuat secara online pada surat kabar Tribun Jambi pada link <https://jambi.tribunnews.com/2023/07/06/dosen-unja-ajarkan-guru-smpn-12-kota-jambi-penggunaan-aplikasi-berbasis-ai> . Selain itu foto-foto dan video dalam pelatihan dapat dilihat pada link

<https://drive.google.com/drive/folders/1LCBLAd1UQRyBwrCCcMuJ4UGArWzQN2AT>



#### **4. SIMPULAN**

Guru peserta pelatihan secara umum masih membutuhkan waktu yang banyak dalam membuat bahan presentasi sehingga waktu yang digunakan tidak efisien dalam menyiapkan materi. Melalui kegiatan pelatihan ini, guru mendapatkan informasi penting tentang bagaimana membuat bahan presentasi secara cepat, mudah dan menarik dengan menggunakan AI sehingga waktu menjadi lebih efisien dalam persiapan materi. Kemudian guru dapat mengkreasikan bahan presentasi otomatis yang dibuat kedalam PPT manual dan menambahkan beberapa fitur-fitur seperti gambar, audio, maupun video agar siswa lebih tertarik dan fokus dalam memperhatikan penyampaian suatu materi saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Deloitte. (2017). *Apprehensive Millennials: Seeking stability and opportunities in an uncertain world. India : Deloitte Millennial Survey*
- Akbar, H. (2016). *The Next Wave Of Disruptive Technology On Language And Culture. Proceeding of IICLLTLC-2.*
- Brynjolfsson, Erik and Andrew McAfee. (2017). *Artificial Intelligence, for Real.* Harvard Business School Publishing Corporation
- He, J., Baxter, S.L., Xu, J. *et al.* (2019). The practical implementation of artificial intelligence technologies in medicine. *Nat Med* **25**, 30–36. <https://doi.org/10.1038/s41591-018-0307-0>
- Permendiknas No. 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.